

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PADA PT. X

Merin Krisdayanti¹, Nanik Kustiningsih²

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ekonomi Mahardhika, Indonesia

E-mail : merin.krisdayanti@gmail.com

Abstract : *The accounting information system for contracts and wages is very important for a company which can assist in making decisions and archieving the implementation of payroll and wages for employees. The goal is to be able to find out how the implementation of the accounting system for payroll and wages at PT. X. This type of research used in this research is descriptive research using data analysis methods, namely qualitative data analysis. This study aims to identify and analyze the payroll and wage accounting information system at PT. X. The results of this analysis indicate the payroll and wages accounting information system at PT. X which is still not supportive, as well as the lack of supervision on the attendance list of employees, this shows the weakness that accours in the company PT. X.*

Keywords : *Accounting information system, payroll , wages.*

Abstrak : Sistem informasi akuntansi kontrak dan pengupahan sangat penting bagi suatu perusahaan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan pengarsipan pelaksanaan penggajian dan pengupahan bagi karyawan. Tujuannya untuk dapat mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. X. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode analisis data yaitu analisis data kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. X. Hasil analisis ini menunjukkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. X yang masih kurang mendukung, serta kurangnya pengawasan terhadap daftar hadir karyawan, hal ini menunjukkan kelemahan yang terjadi di perusahaan PT. X.

Kata Kunci : Sistem informasi akuntansi, penggajian, pengupahan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam menentukan besarnya biaya operasional, pada era globalisasi seperti saat ini perusahaan dituntut untuk bisa lebih efisien, efektif dan ekonomis. Perlu adanya manajemen perusahaan yang baik dalam melaksanakan kegiatan operasional dengan ditunjang oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat berkarya secara efisien. Dalam mencapai tujuan perusahaan juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang semakin meningkat (Yenni, 2017).

Semakin meningkatnya teknologi dalam menjalankan kegiatan operasional tentunya tidak lepas dari peran sumber daya manusia yang berkualitas dalam pencapaian tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang optimal (Yenni, 2017). Karyawan adalah salah satu sumber daya manusia yang penting bagi perusahaan. Karyawan yang berkualitas mampu membantu kelangsungan hidup perusahaan, karena tanpa adanya karyawan perusahaan tidak akan dapat berdiri sendiri.

Berlangsungnya aktivitas perusahaan tidak luput dari peran penting karyawan. Kinerja karyawan pada sebuah perusahaan didukung dengan adanya

sistem akuntansi pada perusahaan. Karyawan berhak mendapatkan kompensasi dari perusahaan atas kontribusinya yang diberikan untuk perusahaan. Gaji akan diterima oleh karyawan sebagai bentuk kompensasi setelah kinerjanya untuk perusahaan.

Perusahaan dalam melaksanakan kewajibannya terhadap karyawan, misalnya dalam pembayaran gaji, pemberian tunjangan jabatan, pemberian uang makan dan lain-lain harus melakukan pengendalian dan pengawasan serius. Untuk itu diperlukan sistem pengendalian intern yang teliti dan akurat untuk melakukan efektifitas sistem pengendalian intern akuntansi penggajian .

Salah satu cara yang dapat perusahaan lakukan dalam pengelolaan karyawan perusahaan adalah dengan pengembangan sistem penggajian. Kekecewaan karyawan dapat terjadi karena penggajian yang dijalankan oleh perusahaan tidak sesuai dengan apa yang telah ditetapkan (Zulaika dan Yuli, 2017)

Namun pada kenyataannya terdapat perangkap tugas dari fungsi yang sebenarnya, seperti fungsi keuangan yang seharusnya melakukan perhitungan terhadap gaji karyawan dan kemudian membagikannya ternyata juga melakukan pekerjaan administrasi serta pengawas karyawan sebagai mandor yang merangkap sebagai pengisi daftar hadir karyawan yang seharusnya dilakukan oleh orang yang berbeda.

Permasalahan lain yang juga terdapat pada PT. X Surabaya yaitu belum adanya sistem penggajian yang baik, hal ini juga dapat dilihat belum adanya pemisahan tugas dan wewenang secara tegas dalam hal pembayaran gaji, di mana pencatatan jam kerja tidak berdasarkan daftar jam kerja hanya daftar kehadiran saja.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan pada PT. X Surabaya*”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Pengertian sistem yang dikemukakan oleh beberapa ahli mempunyai perbedaan dalam sudut pandang. Salah satu ahli yaitu menurut Romney dan Steinbart dalam Ayu 2015 “ Bahwa sistem merupakan rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar ”

Menurut (Mulyadi, 2016 :2) “Sistem merupakan suatu kumpulan unsur yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan memiliki fungsi yang sama dalam mencapai suatu tujuan.”

Sedangkan menurut para ahli lainnya seperti Paul (2004:2) mengemukakan pendapat tentang sistem yaitu “kumpulan dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.”

Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi berasal dari dua kata yang terdiri dari kata sistem dan akuntansi. Sistem adalah jaringan-jaringan prosedur yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dengan membentuk satu kesatuan.

Mulyadi (2010:3) mengemukakan pendapat bahwa “ Sistem Akuntansi merupakan organisasi formulir,catatan dan laporan yang di koordinir dengan

sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen guna mempermudah pengelolaan perusahaan.". Sistem akuntansi dalam suatu perusahaan penerapannya sangat berbeda-beda. Bahkan untuk perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama belum tentu menggunakan sistem akuntansi yang sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi Di suatu perusahaan di sesuaikan dengan kondisi suatu perusahaan tersebut.

Sistem akuntansi memegang peranan sangat penting dalam mengatur pengelolaan data akuntansi yang di perlukan oleh setiap perusahaan. Sistem akuntansi menghasilkan informasi yang dapat memperlancar kegiatan suatu perusahaan dan mendukung pihak manajemen dan pimpinan dalam mengambil suatu keputusan. Sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik dan tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Pengertian Penggajian

Sistem akuntansi penggajian sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan karena berhubungan langsung dengan karyawan.. Gaji adalah balas jasa atas apa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer. (Mulyadi, 2016) dalam Rizka (2020)

Menurut Soemarso (2005) dalam Rizka (2020), menyimpulkan bahwa gaji sering digunakan untuk pembayaran kepada karyawan yang diberi tugas - tugas administratif dan pimpinan, pada umumnya jumlah gaji ditetapkan secara bulanan atau tahunan. Dan diberikan setiap satu bulan sekali

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya sistem akuntansi

penggajian adalah sistem yang digunakan perusahaan terkait dengan segala transaksi - transaksi yang berkaitan dengan gaji karyawannya atas kinerja karyawan yang telah diberikan kepada perusahaan.

Sedangkan Rivai (2010) dalam Rizka (2020) menyebutkan gaji adalah uang yang diterima oleh karyawan sebagai tanda balas jasa dari perusahaan atas statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penggajian merupakan suatu cara, catatan dan prosedur yang ditujukan untuk karyawan tetap sebagai cara untuk menetapkan berapa pendapatan yang akan diterimanya .

Fungsi yang Terkait Sistem Penggajian

Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2016):

a. Fungsi Kepegawaian

Fungsi ini bertanggungjawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan karyawan perusahaan seperti mencari merekrut karyawan, menyeleksi karyawan, memutuskan penempatan karyawan, membuat daftar gaji karyawan, kenaikan pangkat, mutasi karyawan, dan pemberhentian karyawan.

b. Fungsi Pencatat Waktu

Fungsi ini bertanggungjawab untuk mencatat setiap karyawan yang hadir. Fungsi pencatat tidak boleh dilakukan oleh fungsi operasi ataupun fungsi pembuat daftar gaji.

c. Fungsi Pembuat Daftar Gaji

Fungsi ini bertanggungjawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto potongan yang menjadi beban setiap karyawan perusahaan dalam jangka waktu pembayaran gaji. Daftar gaji diserahkan oleh fungsi pembuat daftar gaji kepada fungsi akuntansi untuk pembuatan bukti kas keluar yang dipakai sebagai dasar untuk pembayaran gaji kepada karyawan.

d. Fungsi Akuntansi

Dalam sistem akuntansi penggajian, fungsi ini bertanggungjawab untuk mencatat apapun yang berkaitan dengan sistem penggajian karyawan.

e. Fungsi Keuangan

Fungsi ini bertanggungjawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan menguangkan cek tersebut ke bank. Uang tunai tersebut yang kemudian diberikan kepada karyawan.

Dokumen yang Digunakan yang digunakan dalam sistem penggajian

Menurut Mulyadi (2016) dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah:

- a. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji
Surat keputusan yang berkaitan dengan karyawan adalah dokumen yang dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian.
- b. Kartu Jam Hadir
Kartu jam hadir digunakan untuk mencatat kehadiran setiap karyawan di perusahaan.
- c. Kartu Jam Kerja

Kartu jam kerja ini digunakan untuk mencatat berapa lama karyawan bekerja, oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu. Dokumen ini diisi oleh mandor yang sedang mengawasi kegiatan dan diserahkan kepada fungsi pembuat daftar gaji untuk dihitung berapa gaji yang akan diberikan

d. Daftar Gaji

Jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan, potongan PPh 21, utang yang dilakukan karyawan pada perusahaan, iuran organisasi semua dicatat pada dokumen ini

e. Rekap Daftar Gaji

Setiap rekapan gaji karyawan per departemen dicatat pada dokumen ini. Rekap daftar gaji dilakukan oleh fungsi akuntansi biaya untuk distribusi biaya tenaga kerja.

f. Surat Pernyataan Gaji

Fungsi pembuat daftar gaji yang bertanggungjawab atas pembuatan dokumen ini. Dokumen ini digunakan sebagai catatan bagi setiap karyawan detail gaji yang karyawan terima beserta potongannya.

g. Amplop Gaji

Uang gaji yang akan diberikan kepada karyawan di masukkan ke dalam amplop gaji. Di depan amplop gaji karyawan ditulis nama karyawan, nomor identifikasi karyawan dan jumlah gaji bersih yang diterima karyawan.

h. Bukti Kas Keluar

Informasi dari daftar gaji yang diterima dari fungsi pembuat daftar

gaji dituliskan pada dokumen ini sebagai bukti kas keluar yang **Penelitian Terdahulu**

dilakukan oleh fungsi keuangan

Tabel.1 Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Hasil
Ayu Astrid Adiyani (2015)	Analisis sistem informasi akuntansi atas siklus Penggajian pada pt "x" di surabaya	Berdasarkan hasil penelitian pada PT X dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi atas sistem penggajiannya melibatkan bagian HRD atau Personalia, bagian produksi, bagian penggajian dan bagian pengeluaran kas. Sistem penggajian dan pengendalian internal perusahaan yang sedang berjalan telah diterapkan dengan baik dan memadai. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya pemisahan tugas, otorisasi transaksi, tanggung jawab antar bagiannya, dan seperti yang sudah dijelaskan pada analisis perbandingan yang dilakukan antara sistem penggajian yang sedang berjalan pada perusahaan dengan sistem penggajian berdasarkan teori, yang menunjukkan bahwa sistem penggajian yang diterapkan tidak jauh berbeda dengan sistem penggajian berdasarkan teori
Rizka Nur Aini (2020)	Analisis sistem pengendalian intern penggajian karyawan pada pt. X	Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab dan fungsional pada PT. X Pati penerapan sistem pengendalian intern belum berjalan

pati	dengan baik dimana masih terdapat perangkapan tugas yaitu bagian keuangan yang seharusnya melakukan perhitungan terhadap pembayaran gaji karyawan juga melakukan bagian administrasi yang bertugas mencatat kegiatan perusahaan. 2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan PT. X Pati pada prosedur penggajian hanya menggunakan daftar kehadiran saja tanpa menggunakan berdasarkan jam kerja serta masih dilakukan secara manual. Ini dapat menimbulkan kecurangan seperti karyawan yang tidak hadir dianggap hadir dan yang tidak lembur dicatat lembur karena tidak adanya surat keputusan lembur dari atasan. Ini karena pengawasan dan pencatat waktu dilakukan oleh orang yang sama. Yang seharusnya dilakukan oleh orang yang berbeda. Pada sistem penggajian, prosedur
------	---

Sumber : Olah data peneliti

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data-data penelitian yang bersumber dari PT. X mengenai permasalahan yang terkait oleh

penelitian. “Penelitian Deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan agar dapat mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya”. (Sugiyono 2005 : 11)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 05 Mei 2021 di PT. X. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan menggunakan data primer dan skunder.

Teknik Pengumpulan Data

1. Literature Review

Studi literatur atau studi pustaka dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data melalui cara menggali informasi dengan cara memahami (mempelajari), melakukan kajian, dan melakukan tela’ah jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan diteliti. Studi ini dilakukan dengan mengkaji buku-buku, jurnal maupun makalah. Fungsi dari *literature review* ini yaitu untuk mendapatkan teori – teori yang mendukung atau yang dapat membantu dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian.

2. Observasi Lapangan

Teknik observasi lapangan dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian baik data primer maupun sekunder. Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan visit secara langsung ke objek yang akan diteliti.

Metode Analisis

Data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis Deskriptif adalah Analisis yang menganalisa dan mendeskripsikan serta membandingkan data yang telah diperoleh dari PT. Karya Mitra Teknik dengan landasan teori yang di pakai sehingga dapat memberikan informasi yang dapat di tarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Unsur gaji dan Upah

Gaji adalah salah satu penentu dari kinerja karyawan dari suatu perusahaan. Selain gaji pokok yang di dapat oleh seorang karyawan, gaji pokok itu sendiri juga mempunyai unsur-unsur lain. Berikut yang merupakan unsur-unsur pada PT. X:

1. Gaji Pokok
2. Lembur
3. Insentif

PT. X tidak ada potongan dalam sistem penggajian dan pengupahan yang di tanggung oleh setiap karyawan, karena untuk pembayaran Jamsostek dan Pajak Pph Pasal 21 setiap karyawan , sistem pembayarannya di tanggung oleh perusahaan.

Fungsi-fungsi yang terkait

1. Fungsi Personalia

PT. X fungsi personalia dijalankan oleh bagian HRD (Human Resources Development). Bagian HRD disini juga bertanggung jawab sebagai pencatatan waktu hadir karyawan baik secara manual maupun modern. Sebagai manual yaitu dengan menggunakan lembaran kertas absensi yang di tulis tangan secara manual. Sedangkan secara modern HRD sudah menggunakan mesin

pencatatan otomatis yaitu dengan menggunakan FingerPrint. Setiap akhir bulan HRD memberikan data karyawan yaitu dengan melakukan print ut finger prin serta membuat daftar gaji yang akan di bayarkan setiap akhir bulan dan diberikan pada bagian akuntans dn keuangan untuk pencatatan dan pembayaran gaji yang diberikan pada setiap karyawan.

2. Fungsi Akuntansi

Fungsi tersebut dijalan oleh bagian akuntansi atau accounting. PT. X pada fungsi ini bertanggung jawab dalam melakukan pencatatan yang berhubungan dengan sistem akuntansi penggajian seperti utang gaji dan utang pajak.

Juga berfungsi sebagai pemeriksa ulang dafrt gaji yang telah di buat oleh bagian HRD dan mengeluarkan perintah dalam hal proses mengeluarkan uang yang di teruskan pada bagian keuangan untuk menjalankan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan serta pencatatan uang keluar.

3. Fungsi Keuangan

Pada PT. X bagian keuangan tersebut berfungsi sebagai menjalankan keuangan perusahaan. Bagian ini bertanggung jawab dalam melakukan transaksi pembayaran gaji dan upah kepada karyawan PT. X.

Pembayaran dilakukan secara manual dan sistem Transfer. Secara manual dilakukan oleh karyawan yang tidak mempunyai nomer rekening atau tidak terdaftar

anggota bank. Sedangkan untuk sistem transfer dilakukan oleh karyawan yang sudah mempunyai nomer rekening pada Bank. Bagian keuangan juga selanjutnya juga memberikan bukti transfer ke bagian accounting untuk melakukan pencatatan uang keluar melalui sistem pencatatan yang memakai sistem software accurate.

Dokumen Pendukung

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. X meliputi :

1. Surat Pendukung perubahan gaji (Seperti, Surat Izin Karyawan, Surat Keterangan Dokter)
2. Kartu Jam Hadir Karyawan (Print Out Finger Print)
3. Daftar Gaji Karyawan
4. Surat Perintah Pembayaran Gaji
5. Bukti Transfer Pembayaran Gaji.

PENUTUP

Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan , bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. X belum sepenuhnya mendukung pada sistem akuntansinya. Hal ini dapat dilihat masih adanya kekurangan yang terdapat pada teknologi sistem yang di gunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada perusahaan. Kurangnya dukungan dari perusahaan untuk mencari informasi yang lebih maju pada sistem akuntansinya. Sehingga perusahaan belum mengoptimalkan tingkat kinerja yang baik

pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

Saran

Berdasarkan analisa data yang telah di bahas, penulis dapat memberikan saran diantara lainnya :

1. Mengadakan perbaikan pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan secara modern
2. Mengadakan perbaikan pada dokumen – dokumen yaitu memberikan slip gaji kepada karyawan perusahaan.
3. PT. X sangat perlu memperhatikan dan mengikuti perkembangan teknologi yang berhubungan dengan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyani, A. A. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Penggajian Pada Pt “X” Di Surabaya. Jurnal Akuntansi Akunesa, 3(2).

Aini, R. N., & Wahyu Pramesti, S. E. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penggajian Karyawan Pada Pt. X Pati (Doctoral Dissertation, Iain Surakarta).

Aquarisma, Z., & Nurhayati, Y. (2018). Analisis sistem pengendalian intern penggajian dan pengupahan terhadap karyawan PT. Bumi Beliti Abadi Kabupaten

Fibriyanti, Y. V. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada

PT. Populer Sarana Medika, Surabaya).
Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI), 2(1), 14-Halaman.

Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi.2016. Sistem Akuntansi. Edisi Kegita. Salemba Empat. Jakarta.

Musi Rawas. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 8(3), 23-30.

Rivai, Veithzal Dan Sagala, Ella J. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Cetakan Ketiga. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada.

Romney, Marsal B. Dan Paul John Steinbart. 2004. Accounting Information. Ahli Bahasa: Dewi Fitria Sari Dan Deny Amos Kwary, Edisi Kesembilan. Jilid 1, Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Administrasi. Edisi Keduabelas. Bandung.